

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

###### a. Perencanaan Tindakan

Berkaitan dengan masalah penelitian ini dirumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Rencana tindakan disusun untuk menguji hipotesis yang diajukan. Apakah tindakan yang dilakukan relevan dan sinkron dengan akar permasalahan yang ada. Materi pelajaran yang dibahas pada siklus I ini adalah:

- 1) Menghargai peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
  - a) Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
  - b) Mencari jasa peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, dengan perencanaan penelitian sebagai berikut :
    - 1) Menyiapkan rencana pembelajaran
    - 2) Menyiapkan tugas kelompok (LKS)
    - 3) Menyiapkan format observasi
    - 4) Membagi kelompok siswa, yaitu kelompok kooperatif asal empat orang anggota dan kelompok ahli lima orang anggota.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Berikut ini dipaparkan kondisi riil yang dialami selama proses belajar mengajar berlangsung.

### 1. Pendahuluan (Membuka Pelajaran)

- a) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar para tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia disertai dengan tanya jawab tentang sejarah para tokoh tersebut sehingga siswa mampu menghubungkan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b) Siswa menyimak penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Kemudian siswa dibentuk dalam beberapa kelompok

### 2. Kegiatan Inti

Guru memberikan tugas-tugas terhadap nomor kepala (Nomor anggota kelompok mulai dari nomor kepala A, B, C, D serta menjelaskan langkah yang harus dilakukan tiap kelompok dan alokasi waktu yang disediakan. Masing-masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

- a) Kelompok A membuat riwayat Singkat tentang Ir.Soekarno,
- b) Kelompok B membuat riwayat Singkat tentang Drs.Moh Hatta
- c) Kelompok C membuat riwayat Singkat tentang Ahmad Subadrio.
- d) Kelompok D membuat riwayat Singkat tentang Ibu Fatmawati

Setelah guru memberikan tugas kepada kelompok asal, setiap siswa mencatat bentuk tugas yang menjadi bagiannya. Selanjutnya yang mempunyai nomor yang sama berkelompok dalam satu kelompok yang disebut ahli. Setiap kelompok ahli berdiskusi untuk membahas materi yang menjadi tanggungjawabnya. Guru berkeliling memberikan bantuan seperlunya pada kelompok yang mengalami kesulitan, sekaligus mengamati aktivitas siswa yang sedang bekerja bersama observasi dari guru serumpun. Setelah selesai berdiskusi pada kelompok ahli, setiap anggota mencatat hasilnya. Selanjutnya masing-masing anggota kembali ke kelompok asal. Pada kelompok ini hasil diskusi yang telah diperoleh dari kelompok ahli dibicarakan bersama dan disatukan untuk dijadikan laporan kelompok. Kemudian hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas.

### 3. Kegiatan Penutup

Siswa dengan difasilitasi oleh guru membuat kesimpulan materi pelajaran dan guru memberi penekanan terhadap materi yang penting.

- a) Mengumpulkan laporan hasil kerja kelompok.
- b) Menanyakan kepada beberapa orang siswa tentang refleksi pelajaran yang dilakukannya.

### c. Pengamatan Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dalam rangka mengupayakan peningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, maka pemantauan dengan menggunakan instrument sebagai berikut :

- 1) Lembar Observasi.
- 2) Catatan lapangan.

Berikut ini dipaparkan satu persatu :

- 1) Lembar Observasi.

Observasi ini peneliti lakukan bersama dengan teman sejawat pada

Siklus I. Aktivitas yang diamati adalah :

- a) Menjawab pertanyaan siswa maupun guru,
- b) Memberi saran
- c) Mengemukakan pendapat
- d) Menyelesaikan tugas kelompok
- e) Mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Adapun hasil dari pengamatan tersebut tergambar pada table 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1  
Distribusi Feakuensi Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Siklus I

No	Aktifitas Yang Diamati	Jumlah Siswa		Ket
		Pertemuan siklus I		
		Jml	%	
1	Mengajukan pertanyaan,	3	13	
2	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru,	2	8,6	
3	Memberi saran	-	0	
4	Mengemukakan pendapat	2	8,6	
5	Menyelesaikan tugas kelompok	13	36	
6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok.	6 kelompok	100	

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada pertemuan I aktivitas

siswa masih rendah, siswa yang berani mengajukan pertanyaan hanya 3

orang saja (13%), yang mampu menjawab pertanyaan baik pertanyaan sesama siswa maupun guru lebih rendah lagi yaitu sekitar 2 orang saja (8,6 %), Aktivitas yang paling rendah ada pada kemampuan memberi saran tak ada satu orang siswa pun yang mampu memberikan saran (0%) dan Siswa yang mengemukakan pendapat hanya 2 Orang saja (8,6 %) itupun setelah dimotivasi berkali kali, aktifitas tertinggi ada pada kegiatan penyelesaian tugas kelompok rata rata dalam kelompok 2 orang atau sekitar 13 orang dari jumlah siswa seluruhnya (13%) dan pada kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok semua kelompok tampil mempresentasikan hasil diskusi tentang menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Pada pertemuan ini peneliti telah menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, ternyata seperti yang kita lihat dalam tabel semua aspek aktifitasnya sangat rendah, namun yang paling rendah aktifitasnya adalah dalam hal memberi saran. Ini disebabkan karena tingkat pengetahuan siswa yang masih rendah. Kemudian peningkatan aktivitas yang agak tinggi adalah dalam menjawab pertanyaan siswa maupun guru. Ini disebabkan karena siswa diberi dorongan atau motivasi, sehingga secara bertahap timbul keberanian untuk menjawab pertanyaan.

## 2) Catatan lapangan.

Pada awal pembelajaran terlihat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Prasyarat pengetahuan dan motivasi yang diberikan guru saat membuka pelajaran membuat siswa terbawa ke suasana belajar. Setelah siswa terpancing dengan suasana belajar, barulah peneliti memberi topik atau KD yang akan dipelajari. Namun, setelah guru memberi tugas sesuai dengan model pembelajaran yang dibawakan, mulai timbul permasalahan. Berikut ini diuraikan masalah-masalah tersebut.

1. siswa begitu sulitnya terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Siswa belum belum berani mengemukakan pendapat meskipun sudah ada diskusi kelompok dan pendampingan dari guru
5. Siswa cenderung mencatat saja tanpa diskusi pada tahap kelompok ahli.
6. Feakuensi bertanya maupun menjawab pertanyaan masih rendah.
7. Pada tahap presentasi hanya satu orang yang berani memberi saran

### **Refleksi siklus I**

Berdasarkan kumpulan data yang diperoleh dari kolaborasi dengan teman sejawat serta catatan lapangan yang ada pada peneliti, ternyata sebagian siswa belum mampu menyelesaikan tugas dengan optimal baik pada



tahap kooperatif asal (tahap I), tahap ahli (tahap II), maupun tahap III. Tingkat keaktifan siswa sangat rendah dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan pelaksanaan tindakan ini belum tercapai secara optimal. Menurut pengamatan peneliti kegagalan siswa tampak dengan jelas dalam memanfaatkan waktu. Siswa belum dapat memanfaatkan waktu sesuai dengan yang dialokasikan untuk setiap tahapan, agar siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tersebut, maka perlu diberikan perpanjangan waktu. Akibat perpanjangan waktu tersebut adalah sedikitnya waktu yang tersedia untuk kegiatan presentasi hasil kerja kelompok.

Bila dicermati penyebab kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas saat proses pembelajaran bersumber dari hal hal berikut :

1. Siswa belum memahami tentang langkah langkah kerja atau tahapan tahapan pembelajaran yang harus dilalui misalnya : apa yang harus dilakukan dalam tahapan I (kooperatif asal), tahapan II (kooperatif ahli), dan seterusnya.
2. Pada tahapan III ada siswa yang tidak mampu menyampaikan ilmu yang didapatnya dari kelompok ahli secara sistematis, sehingga teman sekelompoknya tidak bisa menyerap pelajaran sebagaimana mestinya.
3. Masih ada siswa yang suka mengganggu temannya, sehingga terkendala dalam menyelesaikan tugas, berdasarkan masalah dan kegagalan diatas, maka peneliti mencari solusi yaitu dengan memberikan arahan kembali kepada siswa tentang langkah langkah kerja kelompok pada model

pembelajaran Kooperatif Jigsaw, sehingga kegiatan pada siklus berikutnya dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

### a. Perencanaan Siklus II

Pada siklus II dilakukan tindakan seperti pada siklus pertama, materi pelajaran yang dibahas adalah menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia “Siklus kedua ini terdiri dari saukali tatap muka dan satu kali tatap muka 2x35 menit. Seluruh perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Sedangkan rencana tindakan yang dilakukan adalah :

1. Menyiapkan rencana pembelajaran untuk duakali pertemuan.
2. Menyiapkan tugas dalam bentuk LKS.
3. Menyiapkan format observasi aktivitas dalam KBM.
4. Membagi kelompok siswa, untuk kelompok kooperatif asal, terdiri dari empat orang anggota dan kelompok ahli terdiri dari lima orang anggota kelompok.

Berdasarkan refleksi siklus satu, maka tindakan tambahan yang dilakukan pada siklus dua ini adalah :

1. Memberikan arahan kembali tentang langkah langkah kerja kelompok kepada siswa, di informasikan topik pelajaran yang akan dibahas minggu depan dengan tujuan agar siswa lebih siap lagi melakukan kegiatan pembelajaran.



2. Kelompok siswa direvisi sehingga dalam kelompok tersebut benar benar heterogen dalam berbagai hal.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II, masing masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda, yaitu:

1. **Menuliskan 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari hari di Rumah !**
2. **Menuliskann 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari hari di Sekolah !**
3. **Menuliskann 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari hari di lingkungan sekitar !**
4. **Menuliskann 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam dalam kehidupan di Desamu!**

a. Pendahuluan (Membuka Pelajaran)

Siswa memperhatikan penjelasan penjelasan guru dengan baik saat membuka pelajaran, mulai dari mengabsen, memberikan motivasi, sampai pada mengemukakan kompetensi dan indikator yang akan dicapai. Kemudian guru membagi kelompok dan penjelasan kerja kelompok.

## b. Kegiatan Inti

Ada tiga tahapan dalam kegiatan inti

### 1. Tahap I (Kooperatif Asal)

Pada tahap ini siswa diberi tugas melalui kelompok.

Masing-masing anggota kelompok mencatat dan mencari tugas yang menjadi bagiannya. Pada tahap ini masih ada siswa yang kurang perhatian terhadap tugasnya, namun secara keseluruhan sudah ada peningkatan

### 2. Tahap II (Kooperatif Ahli)

Siswa yang mempunyai nomor kelapa yang sama bergabung dalam satu kelompok. Masing-masing kelompok melaksanakan diskusi untuk membahas topik/ materi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru memperhatikan semua kelompok dan memberi bantuan seperlunya pada kelompok yang mengalami kesulitan. Guru bersama observer dari teman sejawat mengamati aktivitas siswa yang serius bekerja, sehingga konsep pelajaran yang didiskusikan dapat dikuasai dengan baik. Selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan secara bergiliran materi yang sudah dipelajarinya pada kelompok ahli dengan jelas.

### 3. Tahap III (mendiskusikan tugas)

Siswa berkomunikasi dan berdiskusi dengan serius untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Siswa saling memberi dan

menerima informasi untuk mendapatkan konsep pelajaran secara utuh. Selanjutnya setiap kelompok membuat laporan hasil kerjanya untuk dipresentasikan di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Proses pembelajaran ditutup dengan melaksanakan diskusi kelas untuk membuat kesimpulan pelajaran dan melaksanakan Post-Test untuk melihat keberhasilan siswa.

### 3. Pengamatan Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini dipaparkan seluruh alat pengumpulan data yang digunakan, serta hasil yang diperoleh dari data tersebut, baik data siklus I maupun data siklus II. Tujuannya agar dapat dilihat kemajuan apa yang dialami selama penelitian dilaksanakan.

1) Lembar Observasi.

Observasi dilaksanakan pada Siklus II . Aktivitas yang diamati sama dengan siklus I, yaitu :

- a. Mengajukan pertanyaan,
- b. Menjawab pertanyaan siswa maupun guru,
- c. Memberi saran,
- d. Mengemukakan pendapat,
- e. Menyelesaikan tugas kelompok,
- f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Hasil dari pengamatan dari siklus II tersebut tergambar pada table 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.2  
Distribusi Feakuensi Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Siklus II

No	Aktifitas Yang Diamati	Jumlah Siswa		Ket
		Pertemuan siklus II		
		Jml	%	
1	Mengajukan pertanyaan,	7	30	
2	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru	8	34	
3	Memberi saran	2	9	
4	Mengemukakan pendapat	8	34	
5	Menyelesaikan tugas kelompok	18	72	
6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	6 kelompok	100	

Dari tabel di sebelumnya, dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Aspek dalam mengajukan pertanyaan pada awal (pertemuan I, siklus I) sangat kurang sekali, yaitu hanya tiga orang siswa yang berani dari 23 siswa yang ada (13%). Kemudian dengan memberikan penjelasan-penjelasan dan motivasi dalam proses pembelajaran, maka terjadilah peningkatan aktivitas belajar pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya aktivitas yang sangat kurang bahkan tidak sama sekali pada awal (siklus I) yaitu dalam hal memberi saran. Menurut pengamatan peneliti, hal itu terjadi karena keterbatasan

**Lenni Nurliah, 2012**

**Meningkatkan Aktifitas Belajar...**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ilmu dan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari. Dan yang sangat menentukan sekali adalah siswa tidak terbiasa dan tidak berani tampil untuk mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan, apalagi memberi saran. Namun setelah penerapan model pembelajaran tipe jigsaw ini secara perlahan timbul keberanian siswa, sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan, yaitu siklus I rata-rata aktivitas siswa 41,3%, pada siklus II rata-rata aktivitas siswa menjadi 57,8%. Berarti terjadi peningkatan rata-rata 33,1%.

## 2) Catatan Lapangan

Sebagaimana pada siklus I, pada siklus II saat membuka pelajaran secara keseluruhan siswa tertarik mengikuti pelajaran. Permasalahan yang muncul pada siklus I, pada siklus II sudah jauh lebih berkurang. Secara rinci kondisi proses pembelajaran dan keaktifan siswa sebagai berikut :

- a. Siswa sudah dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
- b. Secara kooperatif siswa sudah mampu menyelesaikan konsep-konsep yang dibahas secara utuh.
- c. Pada kegiatan kelompok tahap II (kelompok ahli) maupun tahap III ( penyatuan hasil dari kelompok ahli), siswa sudah dapat berdiskusi dengan baik dan mencatat hasil diskusinya.
- d. Frekuensi bertanya dan menjawab sudah meningkat.

## Refleksi Siklus II

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, pada siklus II juga dilakukan diskusi yang mendalam terhadap deskripsi data yang dipaparkan sebelumnya. Dimana pada lembaran observasi aktivitas belajar siswa terjadi perubahan keaktifan yang cukup berarti. Pada awalnya (siklus I) siklus belum berani dan ragu-ragu untuk menyampaikan pendapat, namun pada siklus II sudah ada keberanian. Demikian juga dalam mengerjakan tugas kelompok atau diskusi, secara keseluruhan siswa sudah menunjukkan aktivitas yang baik.

Walaupun sudah terjadi peningkatan aktivitas yang baik namun kami mencermati masih ada beberapa kekurangan pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya ;

1. Pada saat kegiatan presentasi kelompok perwakilan siswa yang menyampaikan hasil diskusi masih orang yang sama di siklus I sehingga dalam hal ini tidak ada perubahan aktivitas bagi siswa yang lainnya.
2. Pada saat presentasi kelompok Siswa yang menambahkan saran frekuensinya tidak bertambah. Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti mencoba mencari pemecahan masalah kembali dalam rangka perbaikan pembelajaran dengan cara memotivasi setiap kelompok agar dalam menyampaikan hasil diskusi dilaksanakan secara bergiliran agar semua orang dapat menyampaikan pendapatnya, bagi yang sudah kebagian tugas diharapkan memberikan kesempatan kepada temannya yang belum mencoba menyampaikan hasil diskusi, agar semua dapat menyampaikan hasil diskusi secara bergantian dan bagi yang sudah pernah presentasi



memberikan kesempatan kepada temannya yang belum mencoba menyampaikan hasil diskusi, sehingga setiap siswa dituntut untuk bertanggung jawab dan memiliki kewajiban yang sama dalam kelompok tersebut yang pada akhirnya setiap siswa merasa dihargai dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kelompoknya, untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa peneliti juga menugaskan untuk mencari buku referensi lain selain yang ada disekolah yang berhubungan dengan materi jasa dan peranan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, sehingga pada pertemuan berikutnya dapat menambahkan saran dan informasi tambahan bagi kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusi dengan demikian aktifitas siswa akan semakin meningkat pada siklus selanjutnya.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III**

#### **a. Perencanaan Siklus III**

Pada siklus III dilakukan tindakan seperti pada siklus II, materi pelajaran yang dibahas adalah menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia “Siklus kedua ini terdiri dari satukali tatap muka dengan alokasi waktu 2x35 menit. Seluruh perangkat pembelajaran disusun sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Sedangkan rencana tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran untuk duakali pertemuan.
- 2) Menyiapkan tugas dalam bentuk LKS.
- 3) Menyiapkan format observasi aktivitas dalam KBM.

- 4) Membagi kelompok siswa, untuk kelompok kooperatif asal, terdiri dari empat orang anggota dan kelompok ahli terdiri dari lima orang anggota kelompok.

Berdasarkan refleksi siklus dua, maka tindakan tambahan yang dilakukan pada siklus tiga ini adalah :

1. Memberikan arahan kembali tentang langkah langkah kerja kelompok
2. Kepada siswa, ditugaskan untuk membaca buku referensi yang lain agar wawasan siswa tentang tokoh perjuangan dalam memproklamasikan bertambah sebagai bekal dalam kegiatan minggu depan
3. Pengorganisasian kelompok dirubah yang biasa menjadi anggota dicoba untuk belajar memimpin tentunya dengan kesepakatan bersama sehingga semua siswa mendapat kesempatan yang sama.

#### **b. Pelaksanaan Siklus III**

Pertemuan pertama pada siklus III, masing masing nomor kepala mendapat tugas yang berbeda, yaitu:

1. **Mempraktekan 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari hari di Rumah, melalui bermain peran !**
2. **Mempraktekan 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari hari di Sekolah melalui bermain peran !**

3. **Mempraktekan 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar melalui bermain peran !**
4. **Mempraktekan 5 (lima) sikap yang menunjukkan menghargai jasa tokoh proklamasi kemerdekaan dalam dalam kehidupan di Desamu melalui bermain peran !**

1. Pendahuluan (Membuka Pelajaran)

Siswa mengikuti kegiatan awal melalui rutinitas berdoa, Absensi dan Apersepsi dengan tertib, kemudian mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru tentang peristiwa disekitar proklamasi, dilanjutkan dengan Tanya jawab. Kemudian mengemukakan kompetensi dan indikator yang akan dicapai. Dilanjutkan dengan penjelasan tugas kerja masing masing kelompok

2. Kegiatan Inti

Ada tiga tahapan dalam kegiatan inti

- a. Tahap I (Kooperatif Asal)

Pada tahap ini siswa diberi tugas melalui kelompok. Masing-masing anggota kelompok mencatat dan mencari tugas yang menjadi bagiannya. Karena sudah tiga kali dengan model pembelajaran yang sama pada pertemuan ini siswa lebih fokus terhadap tugasnya,.

- b. Tahap II (Kooperatif Ahli)

Siswa yang mempunyai nomor kelapa yang sama bergabung dalam satu kelompok. Masing-masing kelompok melaksanakan diskusi

untuk membahas topik/ materi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru memperhatikan semua kelompok dan memberi bantuan seperlunya pada kelompok yang mengalami kesulitan. Guru bersama observer dari teman sejawat mengamati aktivitas siswa yang serius bekerja, sehingga konsep pelajaran yang didiskusikan dapat dikuasai dengan baik. Selanjutnya siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan secara bergiliran materi yang sudah dipelajarinya pada kelompok ahli dengan jelas.

c. Tahap III ( pelaksanaan diskusi kelompok)

Siswa berkomunikasi dan berdiskusi dengan serius untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Siswa saling memberi dan menerima informasi untuk mendapatkan konsep pelajaran secara utuh. Selanjutnya setiap kelompok membuat laporan hasil kerjanya untuk dipresentasikan di depan kelas secara bersama sama karena kegiatan ini merupakan kegiatan bermain peran

3. Kegiatan Penutup

Proses pembelajaran ditutup dengan melaksanakan diskusi kelas untuk membuat kesimpulan dan melakukan Apresiasi terhadap penampilan yang telah diperagakan oleh teman temannya dan terakhir peneliti melaksanakan Post-test untuk melihat keberhasilan siswa.

**c. Pengamatan Pelaksanaan Tindakan**

Berikut ini dipaparkan seluruh alat pengumpulan data yang digunakan, serta hasil yang diperoleh dari data tersebut, baik data siklus I, siklus II maupun

data siklus II. Tujuannya agar dapat dilihat kemajuan apa yang dialami selama penelitian dilaksanakan.

1) Lembar Observasi.

Observasi dilaksanakan pada Siklus III . Aktivitas yang diamati sama dengan siklus I dan Siklus II, yaitu :

- a) Mengajukan pertanyaan,
- b) Menjawab pertanyaan siswa maupun guru,
- c) Memberi saran,
- d) Mengemukakan pendapat,
- e) Menyelesaikan tugas kelompok,
- f) Mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Peningkatan Aktivitas ini mengalami peningkatan di beberapa point seperti yang terlihat dalam tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Siklus III

No	Aktifitas Yang Diamati	Jumlah Siswa		Ket
		Pertemuan siklus II		
		Jml	%	
1	Mengajukan pertanyaan,	7	30	
2	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru,	8	34	
3	Memberi saran	5	9	
4	Mengemukakan pendapat	8	34	
5	Menyelesaikan tugas kelompok	23	100	
6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok.	4 Kelompok	100	

Dari tabel di atas dan dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan Siklus I & II, dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sampai Siklus III. Aspek dalam mengajukan pertanyaan pada siklus II dan Siklus III tidak mengalami perubahan, yaitu hanya tujuh orang siswa yang berani dari 23 siswa yang ada (30%) ini lebih baik dibandingkan pada siklus I. Kemudian dengan memberikan penjelasan-penjelasan dan motivasi dalam proses pembelajaran, maka terjadilah peningkatan aktivitas belajar pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan menjawab pertanyaan dari guru maupun sesama siswa memang pada Siklus II dan siklus III tetap tidak mengalami perubahan yaitu sekitar delapan orang (34%), selanjutnya aktivitas yang sangat kurang bahkan tidak sama sekali pada awal (siklus I) yaitu dalam hal memberi saran mengalami perubahan pada siklus II sekitar Dua orang (9%) mampu memberikan saran bertambah baik dalam Siklus III karena ditugaskan untuk mencari buku referensi lain sehingga ada peningkatan dalam hal memberikan saran yaitu sekitar lima orang siswa (22,5%) dapat menambahkan saran kepada temannya yang sedang memperagakan kegiatan bermain peran pada siklus III, pada pemberian pendapat tetap tidak mengalami peningkatan karena memang sudah baik pada siklus III ini masih ada delapan orang (34%) walaupun yang memberikan pendapat orangnya berbeda dengan pertemuan yang lalu hal ini tentu saja merupakan pemerataan aktivitas pada siswa, dalam hal menyelesaikan tugas kelompok semua siswa pada siklus III ini



menyelesaikan tugas dengan baik dan tidak mengandalkan ketua kelompok karena tugas berbentuk dialog sehingga setiap orang memiliki peran yang berbeda dalam kelompok itu, dalam hal penyampaian hasil diskusi berupa peragaan bermain peran semua kelompok mampu membuat dialog dan mempraktekkannya di depan kelas. Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw ini ternyata secara perlahan dapat meningkatkan keberanian dalam hal bertanya jawab, mengemukakan pendapat dan memberi saran ataupun kegiatan yang lainnya, sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan, hal ini dapat kita lihat dari peningkatan masing masing Siklus yaitu siklus I rata-rata aktivitas siswa 6,00 %, pada siklus II rata-rata aktivitas siswa menjadi 7,83 %. Siklus III rata rata aktivitas siswa Berarti terjadi peningkatan rata-rata 9,33 %.

## 2) Catatan Lapangan

Sebagaimana pada siklus I, pada siklus II dan Siklus III saat membuka pelajaran secara keseluruhan siswa tertarik mengikuti pelajaran. Permasalahan yang muncul pada siklus I, dan siklus II, pada siklus III sudah banyak berkurang. Secara rinci kondisi proses pembelajaran dan keaktifan siswa sebagai berikut :

- a. Siswa sudah dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada masing masing individu
- b. Secara koperatif siswa sudah mampu memberikan saran dan pendapatnya pada kelompok lain

- c. Pada kegiatan bermain peran siswa sudah dapat memberikan apresiasi terhadap karya yang diperagakan oleh temannya.

### **Refleksi Siklus III**

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I dan II, pada siklus III juga dilakukan diskusi dengan teman sejawat selaku observer terhadap deskripsi data yang dipaparkan sebelumnya. Dimana pada lembaran observasi aktivitas belajar siswa terjadi perubahan keaktifan yang cukup berarti. Pada awalnya (siklus II) masih ada kekurangan dalam hal memberikan saran tetapi setelah anak ditugaskan untuk membaca referensi lain tentang materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ternyata peningkatan keberanian siswa dalam menambahkan saran sangat baik. Demikian juga dalam mengerjakan tugas kelompok atau diskusi, secara keseluruhan siswa sudah menunjukkan aktivitas yang baik karena masing-masing individu dalam kelompok ahli juga diberi peran yang berbeda sehingga mereka mau tidak mau bertanggungjawab sepenuhnya terhadap peran yang mereka terima, semua siswa 23 Orang (100%) menyelesaikan tugas dengan baik, kemudian semua kelompok dalam Siklus III ini tampil secara utuh artinya tiap kelompok 4 kelompok tiap kelompok berjumlah 6 orang satu kelompok berjumlah 5 orang (23 orang) atau (100%), dapat memperagakan bermain peran dengan baik dan mampu memberikan Apresiasi yang baik terhadap kelompok lain.

Akhir dari pelaksanaan ini memang tidak sempurna 100%, tetapi pada Siklus III ini peneliti merasa puas dengan peningkatan aktifitas siswa

yang terus meningkat dari siklus I, siklus II dan Siklus III, hal ini tentu menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif jigsaw, dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS

#### 4. Kuesioner

Setelah berakhirnya siklus III, diedarkan kuesioner kepada 23 orang siswa (kuesioneris). Kuesioner ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa setelah mengikuti model pembelajaran kooperatif Jigsaw, dan juga untuk melihat apakah siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS.

Untuk mengetahui hasil dari Kuesioner yang telah diedarkan pada siswa, di bawah peneliti paparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4

#### Pengolahan Data Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Ya		Tidak		Tidak Menjawab	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Apakah anda tahu tentang topik yang akan dipelajari setiap pelajaran?	23	100	-	-	-	-
2	Apakah tujuan yang hendak dicapai anda pahami?	19	82,6	2	13	1	4,3
3	Apakah model pembelajaran yang dibawakan oleh guru anda senangi?	22	95,6	-	-	1	4,3
4	Apakah cara belajar yang dibawakan oleh guru mendorong anda untuk belajar?	23	100	-	-	-	-
5	Apakah anda dapat menjelaskan informasi yang anda dapatkan kepada teman sekelompok?	15	65	6	26	2	8,7

6	Apakah anda dapat memahami informasi pelajaran yang diberikan oleh teman?	10	43,3	1 3	56. 5	-	-
7	Apakah anda termotivasi untuk bertanya pada saat diskusi?	21	91	2	8,7	-	-
8	Apakah anda termotivasi untuk menjawab soal diskusi?	23	100	-	-	-	-
9	Apakah model pembelajaran yang diterapkan melatih untuk bertanggung jawab?	23	100	-	-	-	-
10	Apakah model pembelajaran yang diterapkan meningkatkan minat dan aktivitas anda dalam belajar?	23	100	-	-	-	-

Dari data kuesioner di atas, peneliti melihat bahwa umumnya siswa tahu tentang topik atau kompetensi dasar yang akan dipelajari. Ini terjadi karena setiap akan memasuki pelajaran, peneliti selalu menginformasikan Kompetensi Dasar (KD) atau Indikator yang akan dicapai. Selanjutnya data yang menunjukkan memperoleh hasil yang baik adalah mengenai model pembelajaran yang diterapkan. Menurut pengakuan siswa, model pembelajaran kooperatif jigsaw disenangi oleh siswa. Sehingga membawa dampak positif terhadap yang lainnya, seperti dapat melatih siswa untuk bertanggungjawab. Kemudian dampak lain yang sangat berpengaruh dengan disenangnya model pembelajaran yang diberikan adalah siswa menjadi termotivasi untuk bertanya, terutama saat diskusi.

Dengan termotivasinya siswa saat berdiskusi, akhirnya aktivitas belajar siswa menjadi meningkat, sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Data yang menunjukkan memperoleh hasil yang rendah adalah dalam hal menyampaikan informasi pelajaran kepada teman, maupun menerima informasi pelajaran dari teman.

Lenni Nurliah, 2012

Meningkatkan Aktifitas Belajar...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal ini peneliti sadari bahwa siswa SD kelas V, memang masih sulit bagi mereka untuk menerangkan atau menyampaikan informasi pelajaran maupun menerima keterangan atau informasi pelajaran dari teman. Hal ini terjadi karena tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Dengan melihat data kuesioner siswa yang telah dilaksanakan, peneliti berencana untuk dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam proses pembelajaran selanjutnya dengan materi yang cocok.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam siklus 1, 2, dan 3 terlihat jelas ada peningkatan aktifitas siswa dalam materi mengharagai jasa dan Peranan tokoh dalam memproklamasikan Indonesia tempat melalui model pembelajaran Kooperatif jigsaw pada siswa kelas V SDN Karanganyar kecamatan Tegalbuleud Kabupaten Sukabumi.

Untuk lebih jelasnya gambaran perubahan antara Siklus I , Siklus II dengan Siklus III, lebih lanjut peneliti paparkan pada table berikut :



Tabel 4.3

Pengolahan Data Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa  
Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aktifitas siswa yang diamati	Jumlah siswa			Peningkatan Aktivitas				
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Rata rata	Ket.
1	Mengajukan pertanyaan	3	7	7	13	30	30	24,3	Meningkat
2	Menjawab pertanyaan siswa maupun guru	2	8	8	8,6	34	34	25,5	Meningkat
3	Memberi saran	0	2	5	0	9	22	1,33	Meningkat
4	Mengemukakan pendapat	2	8	8	8,6	34	34	25,5	Meningkat
5	Menyelesaikan tugas kelompok	13	18	23	36	72	100	69,3	Meningkat
6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok *)	6	6	6	100	100	100	100	Tetap
	Jumlah	24	47	57	166,3	289	320	245,93	
	Rata rata	6,00	7,83	9,33	27,7	46	53,3	49,88	

\*) kegiatan dilakukan oleh perwakilan kelompok

Dari tabel diatas , dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dan ke Siklus III. Aspek dalam mengajukan pertanyaan pada Siklus I sangat kurang sekali, yaitu hanya tiga orang siswa yang berani dari 23 siswa yang ada (13%). Tetapi ketika dilanjutkan dengan Siklus II siswa yang berani mengajukan pertanyaan meningkat pada Siklus II yaitu 7 orang (30%) dan tetap dengan prosentasi yang sama pada Siklus III. Pada kegiatan menjawab pertanyaan guru dan pertanyaan sesama siswa pada



Siklus I hanya 2 orang saja (8,6), tetapi mengalami peningkatan yang sangat menonjol pada Siklus II dan Siklus III yaitu 8 Orang (34 %) walaupun yang siswa bertanya berbeda orangnya pada siklus II dan Siklus III, yang paling mengalami peningkatan adalah pada kegiatan memberikan saran, ketika siklus I, tidak ada yang berani memberikan saran (0%) tetapi pada Siklus II ada 2 Orang (9%), dan terus meningkat pada Siklus III 5 orang (22%), peningkatan ini disebabkan karena pengetahuan siswa bertambah setelah ditugaskan untuk membaca buku referensi lain yang berhubungan dengan materi Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam memproklamasikan Indonesia, untuk kegiatan menyelesaikan tugas juga tetap ada peningkatan dari siklus I 13 orang (36%), Siklus II 18 Orang (72%) dan Siklus III semua mengerjakan tugas dengan baik 23 orang (100%). Untuk presentasi hasil diskusi tetap dan tidak mengalami perubahan dari Siklus I, II dan III.

Berdasarkan tabel di atas pula bahwa 23 orang siswa telah mampu berinteraksi dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS materi Menghargai Jasa dan peranan para tokoh dalam Proklamasi kemerdekaan Indonesia

Melalui model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw dan hampir seluruh siswa mengalami peningkatan aktifitas yang sangat signifikan dari siklus 1 ke siklus 2 sampai Siklus 3. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw sangat tepat untuk meningkatkan aktifitas siswa khususnya tentang Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. Untuk lebih

jelasanya adanya peningkatan tersebut digambar dalam tabel di atas tadi. Berdasarkan tabel di atas terlihat peningkatan yang signifikan mulai dari siklus I (27,7%), kemudian pada siklus II meningkat menjadi (46 %) dan siklus III meningkat menjadi (53,3%), dengan alasan inilah peneliti dan observer mengakhiri penelitian.

